

PENGARUH LEVERAGE, NET PROFIT MARGIN DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45 BURSA EFEK INDONESIA

Nawang Kalbuana ¹⁾, Suroso ²⁾

¹⁾ Manajemen Penerbangan, Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug,

Email: nawang.kalbuana@stpicurug.ac.id

²⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi, STIE Ahmad Dahlan Jakarta

Email: suroso559@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of leverage, net profit margin and the effect of price earning ratio on stock returns, as well as to determine the effect of leverage, net profit margin and price earning ratio joint equal to the stock return. The samples used in this study was 20 samples of index LQ45 Indonesian Stock Exchange during the five periods from 2011 to 2015 with a purposive sampling method. Based on the results of the study to simultaneously show that leverage, net profit margin and price earning ratio have no effect on stock returns but in partially that leverage have effect on stock returns. The suggestions of this study was to investors and potential investors or shareholders to further consider other variables outside the research variables.

Keywords: Leverage, Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Stock Return.

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia mulai meningkat secara signifikan. Masyarakat mulai mengenal berbagai macam investasi baik dalam bentuk investasi riil maupun investasi dalam pasar modal dan pasar uang. Pada perkembangannya masyarakat Indonesia lebih memilih investasi berbasis riil. Meskipun di nilai investasi riil lebih banyak membutuhkan biaya dalam kegiatan investasinya. Pada era modern investasi dalam pasar modal dan pasar uang mulai banyak di minati dan mengalami pertumbuhan yang pesat.

Pasar modal di gunakan sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber

dari masyarakat ataupun investor ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Investor akan tertarik untuk melakukan investasi apabila mereka mendapatkan rasa aman atas investasi tersebut.

Para investor akan lebih selektif dalam mengambil keputusan investasi terkait saham yang akan di belinya pasar modal dengan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang di lakukannya dapat memberikan keuntungan (return). Investor menggunakan berbagai metode guna memperoleh return yang di diharapkan, baik melalui analisis terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan berbagai sarana yang di berikan oleh para analis pasar modal, seperti

broker, dealer, manajer investasi. Pola perilaku perdagangan saham di pasar modal dapat memberi kontribusi bagi pola perilaku harga saham di pasar modal tersebut. Pola perilaku harga saham akan menentukan pola return yang di terima dari saham tersebut.

Banyak faktor yang di gunakan sebagai parameter dalam memprediksi return saham. Informasi keuangan dan informasi pasar yang dapat di gunakan untuk memprediksi return saham adalah berupa rasio keuangan. Dari analisis rasio akan di hasilkan beberapa rasio keuangan perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio keuangan secara garis besar di kelompokkan menjadi lima yaitu rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio pasar, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas (leverage).

Indeks LQ 45 merupakan daftar 45 perusahaan yang memiliki nilai saham sangat likuid atau sering di perdagangkan dan mempunyai kapitalisasi pasar yang sangat besar atau sehingga dengan demikian dapat di katakan mampu mewakili pasar dan cenderung stabil. Selain itu, indeks LQ45 terdiri dari beragam jenis industri yang ada pada pasar modal. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mencoba untuk mendapatkan bukti secara empiris bagaimana pengaruh price earning ratio (PER), price to book value (PBV), dan net profit margin (NPM) terhadap return saham dengan judul “Pengaruh Leverage, Net Profit Margin dan Price Earnings Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45 Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa latar belakang yang telah dibahas sebelumnya mengenai variabel

penelitian serta sektor LQ 45 sebagai objek penelitian, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh leverage terhadap return saham?
2. Bagaimana pengaruh net profit margin terhadap return saham?
3. Bagaimana pengaruh price earning ratio terhadap return saham?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan leverage, net profit margin dan price earning ratio terhadap return saham?

II. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

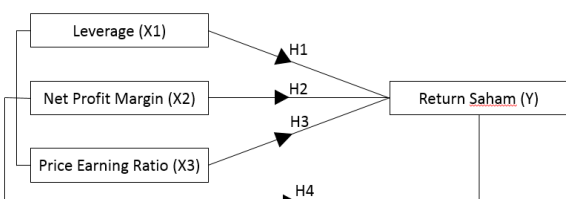
2.1 Teori Signal (*Signaling Theory*)

Isyarat atau signal adalah tindakan yang diambil manajemen perusahaan di mana manajemen mengetahui informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai internal perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan dari pada pihak investor. Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada para stakeholder. Sinyal yang diberikan dapat melalui informasi akuntansi seperti laporan keuangan (Widosari, 2012).

Asimetri informasi akan dapat terjadi karena adanya salah satu pihak yang mempunyai informasi lebih baik, misalnya seorang manajer yang mengetahui informasi mengenai prospek perusahaan yang lebih baik di bandingkan dengan investornya. Perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada para investor. Informasi posisi keuangan perusahaan yang baik memberikan signal bagi para investor untuk

menginvestasikan uangnya dengan aman dalam perusahaan. Minat investor terhadap saham perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi return saham perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan teori signal sebagai grand theory yang melandasi pengembangan hipotesis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut :



2.2 Return

Return merupakan hasil yang di peroleh dari kegiatan investasi. Return di bedakan menjadi dua, yaitu return realisasi (return yang terjadi atau dapat juga di sebut sebagai return sesungguhnya) dan expected return (return yang di harapkan oleh investor) (Fahmi, 2012:189-190).

Dalam menanamkan modalnya, investor harus melakukan pengukuran return secara keseluruhan yang di dapatkan yang berasal dari (Hery, 2016) :

$$\text{TOTAL RETURN} = \text{CAPITAL GAIN (LOSS)} + \text{YIELD}$$

2.3 Leverage

Menurut Wiagustini dalam Novari (2015) Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur

sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio leverage merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman / hutang. Sutrisno (2013:218), debt to equity ratio adalah imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya.

2.4 Net Profit Margin

Menurut Net profit margin (NPM) adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2016:113). Net profit margin (NPM) sendiri juga berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu). Net profit margin (NPM) di hitung dengan menggunakan rumus (Hery, 2016:113) :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

dimana :

NPM = Net Profit Margin

2.5 Price Earning Ratio

“Price earning ratio (PER) merupakan rasio yang mengukur harga pasar relative terhadap nilai buku” (Hanafi, 2016:82). Adapun cara untuk mengukur nilai price earning ratio (PER) adalah sebagai berikut (Hanafi, 2016:82) :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Lembar Saham}}$$

dimana :

PER = Price Earning Ratio

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Faizin (2016) yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Return Saham” menunjukkan bahwa hanya variabel Return On Equity (ROE) dan Price to Book Value (PBV) yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Return Saham, sedangkan variabel Earnings Per Share (EPS), Return On Assetc (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Price Earnings Ratio (PER) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Begitu juga dari hasil uji F menunjukkan bahwa Earnings Per Share (EPS), Return On Assetc (ROA), Rerurn On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Price Earnings Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Return Saham.

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari perumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang di berikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta yang di peroleh melalui pengumpulan data. Perumusan hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

H1: Leverage berpengaruh terhadap return saham

H2: Net Profit Margin berpengaruh terhadap return saham

H3: Price Earning Ratio berpengaruh terhadap return saham

H4: Leverage, Net Profit Margin dan Price Earning Ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham

III. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2013).

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini yang penulis gunakan merupakan desain penelitian kuantitatif yang mana data penelitian tersebut merupakan data yang sudah matang dan telah di publikasi dalam pasar modal atau Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga keakuratan atas data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

3.2 Obyek dan Waktu Penelitian

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara. Penelitian ini di ambil dari data perusahaan yang konsisten masuk dalam pemeringkatan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode

2011 sampai dengan 2015. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu 5 bulan yaitu mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2017

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Secara garis besar, teknik analisis data terbagi ke dalam dua bagian, yakni analisis kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan piranti lunak SPSS versi 21.

3.4 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini dilakukan metode pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variabel dependennya. Adapun metode yang digunakan yaitu uji F (pengujian hipotesis secara Parsial). Uji F atau pengujian secara parsial ini dimaksudkan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. H_0 akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α). H_a diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel independen secara individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen atau bila probabilitas ($\alpha < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen atau bila probabilitas ($\alpha > 0,05$)

maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun jenis analisis yang digunakan penulis dalam menguji hipotesis pada penelitian ini antara lain :

1. Uji Parsial (Uji T)
2. Uji Simultan (Uji F)
3. Uji Koefisien Determinasi

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.085	.066					
	X1=Leverage	.002	.001	.201	2.002	.048	.983	1.017
	X2=Net Profit Margin	.024	.124	.020	.197	.844	.982	1.008
	X3=Price Earning Ratio	.000	.000	.136	1.356	.178	.980	1.021

a. Dependent Variable: Y=Return Saham

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa variabel leverage memiliki nilai signifikansi sebesar 0,048 dengan arah koefisien positif. Karena nilai sig $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara leverage terhadap return saham. Sementara itu variabel net profit margin memiliki nilai signifikansi sebesar 0,844. Karena nilai sig $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel net profit margin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Pada variabel ketiga yaitu price earning ratio dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap return saham karena nilai signifikansi sebesar 0,178. Karena nilai sig $> 0,05$, maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara price earning ratio terhadap return saham.

4.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.421	3	.140	1.804	.152 ^b
	Residual	7.462	96	.078		
	Total	7.883	99			

a. Dependent Variable: Y=Return Saham

b. Predictors: (Constant), X3=Price Earning Ratio, X2=Net Profit Margin, X1=Leverage

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar ($p < 0.05$). Menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara independen variable terhadap dependen variable apabila dinilai dari analisa simultan.

4.3 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.231 ^a	.053	.024	.2788047490	2.361

a. Predictors: (Constant), X3=Price Earning Ratio, X2=Net Profit Margin, X1=Leverage

b. Dependent Variable: Y=Return Saham

Dapat perolehan R Square sebesar 0.024 atau 2.4%. Artinya proporsi varians dari Return Saham yang dijelaskan Leverage, Net Profit Margin dan Price Earning Ratio sebesar 2.4%. sedangkan 87.6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Leverage secara signifikan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 Bursa Efek Indonesia.
2. Net Profit Margin secara signifikan tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 Bursa Efek Indonesia.

3. Price Earning Ratio secara signifikan tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan variabel independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

Penelitian ini memiliki beberapa kendala atau keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penentuan dalam penggunaan variabel dalam penelitian ini hampir sepenuhnya sama dengan yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu karena penelitian ini merupakan penelitian replikasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel leverage, net profit margin dan price earning ratio sedangkan terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi return saham.
2. Dikarenakan oleh keterbatasan waktu, data keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui internet yang dilaporkan dalam website BEI, tanpa melihat langsung ke perusahaan tersebut beroperasi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian lima tahun karena rentang waktu yang terbatas maka penelitian ini kurang dapat digeneralisasi.

Dengan menggunakan periode yang lebih panjang dimungkinkan adanya hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini.

Referensi

- Amelia, Anggun. 2012. Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER, DER, dan PBV Terhadap Return Saham. Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Arista, Desy. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan : STIE Totalwin Semarang.
- Ariyanti, Ajeng Ika. 2016. Pengaruh CR, TATO, NPM, dan ROA Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
- Astiti, Chadina Ari, dkk. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). E-Journal : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). 2017. Publikasi LQ45 (<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/lq45.aspx>, diakses tanggal 25 Maret 2017).
- Elleuch, Jaouida. 2009. "Fundamental Analysis Strategy and The Prediction of Stock Return". Journal: International Research Journal of Financial and Economics
- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Pasar Modal : Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia. Bandung : Alfabeta.
- Faizin. 2016. Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham, (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Periode (2003-2012). Naskah Publikasi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi dan Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Herbina, Raden Ayu Hegi. 2016. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham PT. Timah (Persero) Tbk Periode 2008-2015. Skripsi Naskah Publikasi : Universitas Bangka Belitung.
- Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara

- Jogiyanto. 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Karlina. 2016. Pengaruh Devidend Per Share, Return On Equity, dan Price to Book Value Pada Return Saham. Jurnal: Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Mahmudah, Umrotul. 2016. Pengaruh ROA, Firm Size dan NPM Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Martono, Nanang. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Sekunder. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ningrum, Pratiwi Taptya. 2015. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity, Earning Per Share, dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Jurusan Akuntansi : Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Prakoso, Rendy. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. Publikasi Ilmiah: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prasongkoputra, Adinugraha. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah.
- Saham OK. 2017. Kapitalisasi Pasar (<https://www.sahamok.com/emiten/kapitalisasi-pasar/>, diakses tanggal 02 April 2017).
- Samryn L.M. 2015. Pengantar Akuntansi Buku 2. Jakarta : Rajawali Pers.
- Scott, William R. 2010. "Financial Accounting Theory", Sixth Edition. Toronto : Pearson Canada Inc.
- Sugiyono. 2012. Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta
- _____. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
- Taptya, Pratiwi. 2016. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity, Earning Per Share, dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Skripsi: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Verawati, Rika. 2014. Faktor-Faktor Penentu yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta

Widosari, Shinta Altia dan Rahardja. 2012.
Analisis Faktor-Faktor Yang
Berpengaruh Terhadap Audit Delay
Pada Perusahaan Manufaktur di
Bursa Efek Indonesia 2008-2010.
Jurnal : Diponegoro Journal Of
Accounting.